

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI BENDA KONKRET KELAS
IV A DI MOSA (SD MOJOREJO 01 KOTA BATU)**

Hanif Lathifah¹, Sugiarti², Prilia Rahmadina³

^{1,3}PGSD Fakultas Keguruan and Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Malang, ³SD Mojorejo Batu

¹lathifahhanif9@gmail.com, ²atika_umm@yahoo.co.id, ³prilia24@gmail.com

ABSTRACT

This study examines how the study of efforts to improve student learning outcomes through concrete objects for grade IV at SD Mojorejo 01, Batu. Qualitative research is the type of research used in this study combined with a naturalistic approach. The results obtained from this research study are that Mojorejo 01 Elementary School, Batu city is one of the elementary schools that has obstacles including efforts to improve student learning outcomes. The use of concrete objects as a medium for transferring knowledge from teacher to student is an excellent choice and alternative. Seeing school students, especially grade IV, is more able to understand something when they see their physical appearance. Based on the literature research, it was also found that many similar studies obtained linear research results with this study, namely that there was a significant influence on the use of concrete objects in learning to improve student learning outcomes, especially in elementary schools.

Keywords: Concrete Objects, Learning Outcomes, Media

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana kajian upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui benda konkret kelas IV di SD Mojorejo 01 kota Batu. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini dipadukan dengan pendekatan naturalistik. Hasil yang diperoleh dari kajian penelitian ini adalah SD Mojorejo 01 kota Batu merupakan salah satu Sekolah Dasar yang mempunyai kendala diantaranya adalah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswanya. Penggunaan benda kongket sebagai media untuk mentransfer ilmu dari guru ke siswa menjadi salah satu pilihan dan alternatif yang sangat baik. Melihat siswa sekolah dar khususnya kelas IV lebih bisa memahami sesuatu apabila melihat fisiknya secara nyata. Berdasarkan penelitian literatur juga didapatkan bahwa banayak penelitian sejenis mendapatkan hasil penelitian yang linier dengan penelitian ini yakni adanya pengaruh yang signifikan penggunaan benda konkret dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di Sekolah Dasar.

Kata kunci: Benda Kongkret, Hasil Belajar, Media

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia telah beberapa kali terkena dampak perubahan dan penyempurnaan

kurikulum. Serangkaian peningkatan berbasis kompetensi dirintis pada tahun 2004, kemudian dilanjutkan pada tahun 2006, dan

diimplementasikan dalam kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diharapkan mampu membimbing siswa untuk mencari tahu, bukan disuruh, sehingga terbentuk generasi aktif, kreatif, dan inovatif yang terlatih dalam pemecahan masalah sehingga mampu mengelola perubahan sosial yang terjadi di sekitarnya. Lingkungan (Nugraha et al., 2021). Penilaian kurikulum 2013 harus mampu menyeimbangkan kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotorik. Kurikulum 2013 telah diterapkan di sekolah percontohan terpilih selama tiga tahun. Pemerintah berharap kurikulum 2013 dapat meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di sekolah dan menjadikannya lebih aktif dan bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat (Adinda, K., & Rohman, 2015).

Idealnya seorang guru profesional harus mampu melaksanakan kurikulum dengan baik. Guru diharapkan memiliki keahlian dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh kurikulum nasional (Rohayati, 2023).

Mengamati merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan siswa dalam belajar, karena seorang guru harus dapat memberikan kesempatan dan mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran, terutama dalam hal bertanya. Siswa mengamati melalui kegiatan: melihat, mendengar, dan membaca yang dituangkan dalam skenario proses pembelajaran (Saputro et al., 2021). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong dan meningkatkan keaktifan siswa dalam mengamati adalah dengan menerapkan inovasi dari media konkrit karena anak sekolah dasar masih dalam tahap perkembangan operasional konkrit (Maisyarah et al., 2021). Kegiatan pembelajaran bagi anak sekolah dasar memerlukan media yang dapat memfasilitasi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media pembelajaran juga berperan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan (Wijaya et al., 2021). Oleh karena itu, mempelajari suatu konsep memerlukan pengalaman

melalui benda nyata atau konkret, yaitu media pembelajaran yang dapat dijadikan jembatan bagi siswa untuk berpikir secara abstrak (Salsabila et al., 2022).

Pembelajaran dengan menggunakan media benda konkret lebih mampu memberikan pengalaman nyata kepada siswa karena siswa dapat melihat, merasakan, dan merasakan alat peraga yang digunakan (Pioke et al., 2021). Pengalaman belajar yang konkret akan lebih cocok untuk tingkat Sekolah Dasar. Keuntungan penggunaan media konkret dalam pembelajaran bagi siswa adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar tentang keadaan sebenarnya, meningkatkan minat siswa terhadap materi pelajaran, dan melatih keterampilan siswa menggunakan panca indra serta akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa (Prananda et al., 2021). Sehingga dalam penelitian ini, penulis akan melakukan kajian terkait peningkatan hasil belajar siswa melalui benda konkret kelas IV a di SD Mojorejo 01 kota Batu.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam kajian ini berupa jenis penelitian kualitatif. Sedangkan desain penelitian ini adalah deskriptif yang bersumber dari berbagai bahan literatur seperti artikel, buku, jurnal hingga penelitian yang telah dilakukan (Afrizal, 2016). Tidak hanya itu, penulis juga akan mengkaji dan mengkritisi gagasan, pengetahuan serta penemuan ilmiah yang memiliki kontribusi yang baik terhadap orientasi akademik. Selanjutnya penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa menyumbangkan kontribusi baik secara teori maupun metodologi pada tema yang dipilih penulis dalam penelitian ini, Analisa yang sifatnya deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan fenomena, isu, data dan fakta yang berkembang di masyarakat (Arikunto, 2010). Fokus penelitian ini adalah pembiasaan shalat dhuha namun dalam penelitian ini hanya kelas IV dalam pengamatan hasil belajar. Untuk mengungkap substansi penelitian ini diperlukan pengamatan yang mendalam dan dengan latar yang alami. Dengan demikian pendekatan yang diambil adalah pendekatan kualitatif atau dalam bidang pendidikan dikenal sebagai pendekatan naturalistik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Meningkatkan Hasil Belajar melalui Benda Konkret pada Siswa Kelas VI SD Mojorejo 01 kota Batu

Kegiatan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada kenyataannya praktik pembelajaran di SD Mojorejo 01 kota Batu cenderung bersifat teacher center yang lebih banyak mengandalkan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Pada umumnya gaya belajar seperti ini menyebabkan siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran yang menyebabkan suasana kelas menjadi pasif. Jika dibiarkan, hal ini akan berdampak negatif bagi prestasi belajar siswa yang ditandai dengan rendahnya pemahaman terhadap materi pelajaran yang disajikan (Aeni et al., 2019). Selain itu, sumber belajar hanya sebatas materi yang ada di Buku Paket Tema, sehingga rasa ingin tahu tidak muncul dari dalam diri siswa. Pembelajaran yang berpusat pada guru memerlukan perubahan paradigma menuju pembelajaran yang berpusat pada siswa atau student center akan

memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar dengan cara dan gayanya sendiri (Fatimah & Supriyono, 2013). Pola pembelajaran student center akan membuat siswa belajar untuk mengakses materi pembelajaran dan mengecek tugas secara mandiri, hal ini akan berdampak positif terhadap kemajuan dan peningkatan prestasi siswa (Wulandari, 2016). Kriteria keberhasilan proses pembelajaran tidak diukur dari sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran, tetapi diukur dari sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa (Wayan Widiana et al., 2020).

Observer yakni peneliti dan guru telah mengamati aktivitas pembelajaran yang telah disusun sebelumnya melalui beberapa instrument penelitian. Hasil pengamatan dicatat dan dirangkum sebagai dasar acuan pelaksanaan tahap selanjutnya. Analisa dari evaluasi pra siklus, siklus I dan II ini dapat diketahui dari tabel 1 dan 2 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Tes Belajar Siswa (Pra Siklus)

KKM	Frekuensi	(%)	Keterangan
≥ 75	14	50	Tuntas

< 75	14	50	Tidak Tuntas
Jumlah	28	100	
Indikator ketuntasan belajar individu jika nilai mencapai ≥ 75			

Tabel 2. Hasil Tes Belajar Siswa (Siklus I)

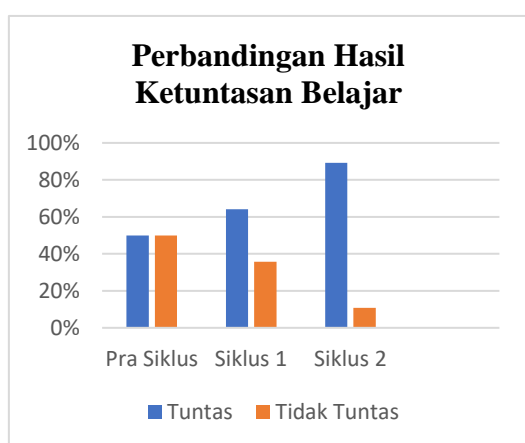
KKM	Frekuensi	(%)	Keterangan
≥ 75	18	64,2	Tuntas
< 75	10	35,8	Tidak Tuntas
Jumlah	28	100	
Indikator ketuntasan belajar individu jika nilai mencapai ≥ 75			

Sedangkan tabel 3 ini, menunjukkan data hasil belajar siswa di siklus II

Tabel 3. Hasil Tes Belajar Siswa (Siklus II)

KKM	Frekuensi	(%)	Keterangan
≥ 75	25	89,2	Tuntas
< 75	3	10,8	Tidak Tuntas
Jumlah	28	100	
Indikator ketuntasan belajar individu jika nilai mencapai ≥ 75			

Jika dibuatkan perbandingannya maka ditunjukkan pada grafik 1 dibawah ini.



Berdasarkan analisa diketahui bahwa siswa kelas IV SD Mojorejo 01 kota Batu memiliki hasil belajar yang

relatif rendah pada pembelajaran. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan kurangnya ketersediaan media pembelajaran di sekolah. Padahal keberadaan media yang memadai sangat penting dalam pengajaran. Media yang tersedia hanya sebatas media visual berupa gambar yang menyebabkan siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini menyebabkan suasana pembelajaran menjadi pasif dan tidak menyenangkan (Tran & Duong, 2023). Oleh karena itu, dikembangkanlah media pembelajaran yang menarik dan kongkret sebagai perantara untuk menyampaikan materi kepada siswa. Media pembelajaran dapat dikatakan baik jika media yang dikembangkan sesuai dengan materi pelajaran, efektif, menarik, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran tematik terpadu dapat berhasil jika media pembelajarannya sesuai dengan strategi pembelajaran yang dipilih atau digunakan. Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa akan berdampak pada perolehan hasil belajar siswa yang optimal (Wijaya et al., 2021).

Berdasarkan permasalahan tersebut diketahui bahwa siswa kelas IV SD Mojorejo 01 kota Batu membutuhkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta agar suasana kelas menjadi lebih hidup. Hal ini dikarenakan media pembelajaran yang tersedia di sekolah sangat terbatas. Media yang tersedia hanya berupa media gambar, sehingga siswa kurang tertarik dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, dampaknya siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran tematik terpadu. Oleh

karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi aktif dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang paling cocok dengan kondisi dan proses belajar di IV SD Mojorejo 01 kota Batu adalah dengan menggunakan media yang terlihat yakni benda konkret. Berikut adalah beberapa kajian penelitian terdahulu yang menunjukkan pentingnya penggunaan media atau benda konkret pada proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar.

Tabel 1. Kajian Penelitian yang Relevan

Peneliti	Tujuan	Hasil
(Tran & Duong, 2023)	untuk mendeskripsikan melalui alat peraga beton pada pembelajaran materi jaring-jaring bangunan ruang sederhana dapat meningkatkan hasil belajar siswa.	Berdasarkan siklus I, ketuntasan belajar siswa hanya 37,21%. Pencapaian ini tergolong rendah. Berdasarkan refleksi, siklus II melakukan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Pada siklus II terjadi peningkatan, dimana ketuntasan belajar secara klasikal menjadi 96,89%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga konkret dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
(Ayu Ratna Sawitri)	Untuk mengembangkan media pembelajaran	Media pembelajaran monopoli sederhana yang dikembangkan valid berdasarkan review ahli materi, review

Prabali & Wayan Iliya Yuda Sukmana, 2021)	monopoli sederhana pada subtema organ gerak hewan.	ahli media pembelajaran, dan review ahli desain pembelajaran dengan kualifikasi sangat baik. Sedangkan media pembelajaran ini memiliki kualifikasi yang baik untuk digunakan dalam pembelajaran tematik pada subtema organ gerak hewan. Hal ini didasarkan pada hasil tanggapan guru terhadap media yang dikembangkan.
(Prananda et al., 2021)	Untuk mengetahui pengaruh media konkret ceker terhadap hasil belajar matematika	Terdapat pengaruh penggunaan media konkret ceker terhadap hasil belajar matematika kelas IV SDN gugus VII Harau.
(Kejora, 2020)	Untuk mengetahui peningkatan keterampilan proses sains dengan media konkret dalam pembelajaran IPA dengan inkuiri.	Keterampilan proses sains meningkat kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran inkuiri yang memanfaatkan media konkret lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran IPA konvensional berbantuan media audio visual.
(Wayan Widiana et al., 2020)	Untuk menganalisis keefektifan media konkret dalam meningkatkan pengetahuan faktual siswa melalui kegiatan mengamati.	Mengamati kegiatan pembelajaran berbantuan media konkret berpengaruh positif terhadap pengetahuan faktual siswa di sekolah dasar. Temuan ini akan berimplikasi pada peningkatan pengetahuan faktual siswa sekolah dasar dengan menggunakan media konkret melalui kegiatan observasi.

Perlu diketahui bahwasannya banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa selain penggunaan media pembelajaran seperti benda kongkret. Berikut adalah faktor-faktor lainnya yang harus guru pertimbangkan untuk memilih dan menentukan metode dan media seperti apa yang sesuai dengan kondisi masing-masing siswanya .

Tabel 2. Faktor Dominan yang Mempengaruhi Pembelajaran di Sekolah

Faktor yang Mempengaruhi	Penjelasan
--------------------------	------------

Faktor Internal	<p>Intelegensi: kemampuan dasar yang dimiliki siswa untuk menerima pembelajaran.</p> <p>Perhatian: keaktifan yang dimiliki siswa untuk memfokuskan diri pada suatu hal. Perhatian yang baik pada siswa akan sangat berpengaruh pada hasil belajar yang baik.</p> <p>Minat: Dengan adanya minat yang sesuai akan berpengaruh terhadap kesungguhan belajar siswa.</p> <p>Bakat: kecakapan potensial yang dimiliki oleh siswa.</p> <p>Motivasi: Dorongan dasar yang memberi arah seseorang untuk mencapai tujuan yang dimilikinya.</p> <p>Kesiapan: kesiapan yang dimiliki siswa akan berpengaruh pada tingkat transfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa</p>
Faktor eksternal	<p>Keluarga: pada tingkat ini, siswa akan diajarkan hal-hal dasar seperti keyakinan, nilai budaya, moral serta keterampilan. Keluarga sangat memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa. Beberapa hal yang berpengaruh besar seperti suasana rumah dan tingkat ekonomi keluarga.</p> <p>Sekolah: Beberapa hal yang memiliki pengaruh berkaitan dengan sekolah ini adalah metode pengajaran, hubungan yang terjalin antar guru dan siswa, tingkat kedisiplinan yang dimiliki oleh sekolah, sarana dan prasarana hingga media pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih.</p> <p>Masyarakat: Beberapa hal yang memiliki pengaruh terhadap belajar siswa berkaitan dengan masyarakat ini adalah bentuk kehidupan masyarakat hingga pengaruh dari teman bergaul yang ada di lingkungan masyarakat.</p>

Sumber: (Mukrandi, 2020)

D. Kesimpulan

Pada bagian akhir ini akan dirangkum hasil diskusi untuk mendapatkan resiliensi yang mendalam dan upaya apa saja yang dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan benda

kongkret. Hasil yang didapatkan adalah penerapan media pembelajaran dalam proses belajar di kelas sangat menunjang partisipasi dan keaktifan siswa dibandingkan tanpa menggunakan media. Media yang sifatnya berwujud atau biasa disebut dengan benda kongkret menjadi media yang memberikan pengaruh besar

pada pada keaktifan, dan kemampuan siswa dalam menangkap materi yang diajarkan oleh guru. Inilah yang nantinya, akan berimbas pada hasil belajar siswa yang akan terus meningkat. Data ini juga sesuai dengan beberapa kajian penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwasannya benda konkret ini bisa meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di ranah sekolah dasar. Namun dalam prosesnya, guru juga harus mempertimbangkan faktor lain dalam pembelajaran seperti bakat, minat serta lingkungan untuk mengoptimalkan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, K., & Rohman, A. (2015). Pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi dalam praktik pelaporan laporan keuangan. *Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*, 2(1), 24.
- Aeni, W. N., Darusman, Y., & Mahendra, H. H. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran dengan Benda Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 2(2), 148. <https://doi.org/10.20961/shes.v2i2.38558>
- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Rineka Cipta.
- Ayu Ratna Sawitri Prabali, L., & Wayan Iliya Yuda Sukmana, A. I. (2021). Monopoly Media: Efforts to Increase the Activity of Elementary School Students in Learning Animals Movement Organs. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(2), 250–259.
- Fatimah, F. N., & Supriyono. (2013). Penggunaan Media Benda Konkret Pada Tema Lingkungan Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1–7.
- Kejora, M. T. B. (2020). The Use of Concrete Media in Science Learning in Inquiry to Improve Science Process Skills for Simple Machine subject. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 12(1), 1–17. <https://doi.org/10.18326/mdr.v12i1.1-17>
- Maisyarah, M., Tindangen, M., & Mutmaiyah, M. (2021). Penerapan Alat Peraga Konkret Dalam Meningkatkan Hasil

- Belajar Penjumlahan dan Pengurangan Matematika Pada Siswa Kelas III. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 2–5.
- Mukrandi. (2020). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Masa Pandemi COVID-19 di MIN 1 Kotawaringain Timur. *Jurnal Paedagogie STKIP Muhammadiyah Sampit*, 8(2), 90–99.
- Nugraha, A., Maharani, S. D., & Gandi, I. (2021). Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan alat Peraga Konkret Di Sdn 11 Merapi Barat. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 8(2), 87–94. <https://doi.org/10.36706/jisd.v8i2.15848>
- Pioke, I., Rivai, S., & Talib, S. K. (2021). The Use Of Concrete Objects Media On Students' Learning Outcomes Of Nets-Cube Nets And Beams. *European Journal of Humanities and Education*, 2(12), 19–20. <https://www.scholarzest.com>
- Prananda, G., Friska, S. Y., & Susilawati, W. O. (2021). Pengaruh Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.25273/jems.v9i1.18421>
- Rohayati, T. (2023). The Use Of Media And Demonstration Methods To Increase Understanding Of Building Space In Third Grade Students MIN 3 East Jakarta. *Journal Of Social Research*, 1370–1384.
- Salsabila, Z. P., Aliya, N., Susanti, F. M., Putri, N. R., Indriyanti, P., Al Wafa, A. S. A., & Chasanah, U. (2022). Penerapan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas 2 Minu Ngingas. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(1), 38–50. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v9i1a4.2022>
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Pemanfaatan Alat Peraga Benda Konkret Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1735–1742. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/992>
- Tran, T. A., & Duong, V. (2023). Improving Mathematics Learning Outcomes Using Concrete Props in Grade V Elementary School Students. *IRAONO: Journal of Elementary and Childhood Education*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.56207/iraono.v1i1.115>
- Wayan Widiana, I., Made Tegeh, I., Gusti Lanang Agung Parwata, I., & Hanikah. (2020). Improving student's factual knowledge with

concrete media through observing activities in scientific approaches in elementary schools. *Journal of Education and E-Learning Research*, 7(3), 293–299.

<https://doi.org/10.20448/JOURN-AL.509.2020.73.293.299>

Wijaya, R., Vioreza, N., & Marpaung, J. B. (2021). Penggunaan Media Konkret dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 2021*, 579–587.

Wulandari, D. (2016). The Use of Concrete Objects Media to Improve Mathematics Learning Outcomes. *Workshop Inovasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, 3(4), 1–23.